

**REVITALISASI
LARAS MADYA SUMBER LARAS
DI KELURAHAN SUMBER BANJARSARI
SURAKARTA**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



oleh

**Dicky Ariyanto
17112120**

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2022**

ABSTRACT

This research is based on the phenomenon of efforts to resurrect or revitalize the art of Laras Madya Sumber Laras in Sumber Village, Banjarsari, Surakarta. Various problems range from the content of the show, the death factor to the resurrection factor, and future prospects. This study uses an ethnomusicological approach that is supported by theories and concepts regarding revitalization from Astono, namely art that once lived and died, then lived again, experiencing a process caused by social aspects that cause death and resurrection, namely, internal factors and external factors. The prospects for future arts by Astono include the frequency of performances as a measure of success, the basic potential that can advance the arts in the future, elements that inhibit the development of art in the future, predictions of the possibility of life and death in the future. This research was conducted using qualitative methods with ethnographic technique, interview, observation, transcription, and literature study. The results of the analysis found that there was a Revitalization of Madya Sumber Laras in Sumber Village, Banjarsari District, Surakarta. The cause of death is due to internal factors, namely, the death of several Laras Madya players. The external factor is the absence of a supportive community that will support the life of Laras Madya. The cause of the resurrection from the internal side is the existence of a driving force to raise the spirit, as a spiritual and aesthetic need, pride in identity, and the thought of "timbang turu sorè" (rather than sleeping in the afternoon) from one of the Laras Madya players. On the external side are the supports from the community and the Sumber Village government. Regarding the life prospects of Laras Madya Sumber Laras in the future, life and death are equal due to several elements, 1) If the basic potential element (positive side) is developing then the life of Laras Madya Sumber Laras will also develop. 2) If the inhibiting element (the negative side) is developing, it can be predicted that the life of Laras Madya Sumber Laras will experience death again. The results of this revitalization have a positive impact by recreating opening and closing gendhing as a new identity. While, the negative impact is that the players carry out social gathering activities every routine exercise that can cause the death of Laras Madya Sumber Laras.

Keywords: *Revitalization, Future Prospects, Laras Madya*

ABSTRAK

Penelitian ini didasarkan pada fenomena upaya kebangkitan kembali atau revitalisasi kesenian Laras Madya Sumber Laras di Kelurahan Sumber, Banjarsari, Surakarta. Berbagai permasalahan mulai isi pertunjukan, faktor kematian hingga faktor kebangkitan, dan prospek dimasa depan. Penelitian ini menggunakan pendekatan etnomusikologi yang ditunjang dengan teori dan konsep mengenai revitalisasi dari Astono yaitu kesenian yang pernah hidup lalu mati, kemudian hidup lagi, mengalami proses yang disebabkan oleh aspek sosial penyebab kematian dan kebangkitan yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Prospek kesenian dimasa depan oleh Astono meliputi, frekuensi pentas sebagai tolak ukur keberhasilan, potensi dasar yang dapat memajukan kesenian dimasa depan, unsur penghambat perkembangan kesenian dimasa depan, prediksi kemungkinan hidup dan mati dimasa depan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan teknik etnografi, teknik wawancara, observasi, transkripsi, dan studi pustaka. Hasil analisis ditemukan adanya Revitalisasi Laras Madya Sumber Laras di Kelurahan Sumber, Kecamatan Banjarsari, Surakarta. Penyebab kematian karena faktor internal yaitu, meninggalnya beberapa pemain Laras Madya. Faktor eksternal yaitu, tidak adanya masyarakat pendukung yang akan mendukung kehidupan Laras Madya. Penyebab kebangkit dari sisi internal yaitu, adanya penggerak untuk membangkitkan semangat, sebagai kebutuhan rohani dan estetis, kebanggaan kepada identitas, dan adanya pemikiran *timbang turu sorè* dari salah satu pemain Laras Madya. Pada sisi eksternal yaitu, adanya dukungan dari masyarakat, dan adanya dukungan dari pemerintah Kelurahan Sumber. Mengenai prospek kehidupan Laras Madya Sumber Laras dimasa depan adalah antara hidup dan mati sama besarnya karena beberapa unsur, 1) Jika unsur potensi dasar (sisi positif) lebih berkembang maka kehidupan Laras Madya Sumber Laras akan berkembang. 2) jika unsur penghambatnya (sisi negatif) yang lebih berkembang maka, dapat diprediksi kehidupan Laras Madya Sumber Laras akan mengalami kematian kembali. Hasil dari revitalisasi ini menimbulkan dampak positif yaitu dengan merekreasi *gendhing* pembuka dan penutup sebagai identitas baru. Dampak negatif yaitu para pemain melakukan kegiatan arisan setiap latihan rutin yang dapat menimbulkan kematian.

Kata Kunci : Revitalisasi, Prospek masa depan, Laras Madya

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
CATATAN UNTUK PEMBACA.....	xiv
BAB I <u>P</u> ENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat.....	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Teori	11
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II <u>G</u> AMBARAN UMUM SENI LARAS MADYA DI KELURAHAN SUMBER, KECAMATAN BANJARSARI, SURAKARTA	17
A. Sejarah dan Perkembangan Laras Madya	17
B. Gambaran Umum Seni Laras Madya	20
1. Pengertian Laras Madya.....	20
2. Santiswara-Laras Madya.....	22

C.	Sejarah Laras Madya Sumber Laras.....	25
a.	Periode Laras Madya Kusuma Laras	25
b.	Periode Laras Madya Sutra Laras.....	27
c.	Laras Madya Sumber Laras.....	28
BAB III BENTUK PERTUNJUKAN LARAS MADYA SUMBER LARAS		30
A.	Bentuk Sajian Pertunjukan Laras Madya Sumber Laras	30
1.	Pemain	31
2.	Instrumen Musik yang Digunakan	32
3.	Lagu-lagu Laras Madya Sumber Laras	36
4.	Tempat Pertunjukan.....	38
5.	Pola Tabuhan.....	40
6.	Format Sajian.....	47
BAB IV UPAYA LARAS MADYA SUMBER LARAS MENGHIDUPKAN KEMBALI.....		70
A.	Pandangan Umum Revitalisasi Kesenian.....	70
B.	Upaya Revitalisasi Laras Madya Sumber Laras.....	72
1.	Faktor Penyebab Kematian	72
a.	Faktor Internal.....	73
b.	Faktor Eksternal	74
2.	Faktor Penyebab Kebangkitan	74
a.	Faktor Internal.....	74
1.	Kebutuhan Rohani dan Estetis.....	75
2.	Kebanggaan Kepada Identitas	76
3.	Adanya Pemikiran Timbang Turu Sorè	77
4.	Adanya Penggerak Untuk Membangkitkan Semangat	77

b.	Faktor Eksternal	78
1.	Dukungan dari Masyarakat Pendukung (warga Sumber)	79
2.	Dukungan dari Pemerintah Kelurahan Sumber	79
C.	Prospek Kehidupan Laras Madya Sumber Laras di Masa Depan.....	81
1.	Frekuensi Pentas Sebagai Tolak Ukur Keberhasilan.....	81
2.	Potensi Dasar yang Dapat Digunakan Untuk Memajukan Kesenian.....	83
3.	Unsur Penghambat Perkembangan Laras Madya Sumber Laras dimasa Depan.....	84
4.	Prediksi Kemungkinan Hidup dan Mati Laras Madya Sumber Laras dimasa Depan.....	87
D.	Dampak Kebangkitan Laras Madya Sumber Laras	88
a.	Dampak Positif.....	88
b.	Dampak Negatif.....	91
BAB V	92
PENUTUP	92
A.	KESIMPULAN.....	92
B.	SARAN.....	94
DAFTAR PUSTAKA	96
DAFTAR NARASUMBER	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN	100
BIODATA MAHASISWA	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Instrumen <i>Kendhang</i> Ciblon Laras Madya Sumber Laras.....	32
Gambar 2. Instrumen <i>Terbang</i> kecil Laras Madya Sumber Laras	33
Gambar 3. Instrumen <i>Terbang</i> kecil Laras Madya Sumber Laras	34
Gambar 4. Instrumen <i>Terbang</i> Gong Laras Madya Sumber Laras	35
Gambar 5. Instrumen kemanak Laras Madya Sumber Laras.....	36
Gambar 6. Partisipasi Laras Madya Sumber Laras dalam acara Kirab Budaya yang diselenggarakan setiap tahun.....	39
Gambar 7. Suratmi dan Pardi Pemain Kemanak Laras Madya Sumber Laras.....	41
Gambar 8. Pemain <i>Terbang</i> Nardi dan Waryo Laras Madya Sumber Laras	42
Gambar 9. Parmin, Pemain <i>Terbang</i> Kempul Laras Madya Sumber Laras	44
Gambar 10. Kridanto, pemain <i>Terbang</i> Gong Laras Madya Sumber Laras	45
Gambar 11. Suroto Pemain <i>Kendhang</i> Laras Madya Sumber Laras	47
Gambar 12. Piala dan penghargaan lomba yang telah dicapai Laras Madya Sumber Laras.....	90

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Gendhing Kaumdhawuk. Pl.Br</i>	100
<i>Gendhing Barikan Pl.6</i>	102
<i>Gendhing Pujiluwih Pl.6</i>	103
<i>Gendhing Asmaradana Sl.My</i>	104
<i>Gendhing Dhandanggula Pl.6</i>	105
<i>Gendhing Laras Madya Sinom Sl.My</i>	107



DAFTAR PUSTAKA

- Astono, Sigit. 2005. *Klotheakan Lesung Banarata*. Semarang: Intra Pustaka Utama
- Atmojo, Prawiro S. 1994. *Bausastra Jawa*. Surabaya: Yayasan Djojo Bojo
- Darusuprpto. 1989. *Serat Wulangrèh*. Surabaya: Citra Jaya Murti
- Danisworo, M, Martokusumo. 2002. *Revitalisasi Kawasan Kota : sebuah catatan dalam Pengembangan dan Pemanfaatan Kawasan Kota*. Info URDI Vol.13
- Koentjaraningrat. 1994. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka
- Merriam, Alan P. 1964. Northwestern University Press. *The Anthropology of Music*.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Prabowo, Aji Dwi.Y.2015.Surakarta: Revitalisasi Seni Laras Madyo masjid Al-Fattah Dukuh Keron, Desa Delanggu, Kecamatan Klaten.*Skripsi*. Jurusan Etnomusikologi Institut Seni Indonesia
- Sugiyono. 2012. Bandung: *Memahami Penelitian Kualitatif*.Alfabeta
- Sutiyono. 2010.*Pribumi Islam Melalui Seni Budaya Jawa*. Yogyakarta: Insane Persada
- Tri Suryano. Sunar. 1985. *Sejarah Berdirinya Kraton Surakarta* Hadiningrat. Surakarta: Tiga Serangkai
- Utomo, Agus.H.2013.Konsep Rabuk Nyawa Dalam Laras Madyo Nurul Qoriah.*Skripsi*.Jurusan Etnomusikologi Institut Seni Indonesia. Surakarta
- Warto, W. 2014. "Revitalisasi Kesenian *Kethek Ogleng* Untuk Mendukung Pengembangan Pariwisata di /kabupaten Wonogiri". Journal Unnes, 24(1),49-50.
- Widayanti, Rina. 2011. "*Santiswara-Larasmaya* Kampung Kaplingan, Jebres, Surakarta"*Skripsi S1 Seni Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan* Isi Surakarta

Waridi (Ed). 2003. *Seni dalam berbagai wacana mengenang 20 tahun Kepergian Gendhon Humardani*. Surakarta: Program Pascasarjana Sekolah Tinggi Seni Indonesia(STSI) Surakarta

Wignyosaputro. Sudarsono. 1995. *"Santiswara Laras Madya"*. Surakarta: Jurusan Karawitan Sekolah Tinggi Seni Indonesia(STSI) Surakarta

